

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Indriantoro dan Supomo (2007:56) ialah: “Karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui struktur kepemilikan perusahaan yaitu kepemilikan institusional dan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Maka objek dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan institusional (X) sebagai variabel *independent* (bebas). Sedangkan yang menjadi variabel *dependent* (terikat) adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sementara subjek dalam penelitian ini adalah bank *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut I Made Wirartha (2006:68) metode penelitian adalah sebagai berikut: “Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.”

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian analisis deskriptif dan verifikatif. Husein Umar (2008:87) menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif meliputi penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat dan hubungan yang lebih mendalam antara kedua variabel dengan mengamati aspek-aspek tertentu dengan cara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian deskriptif ini menghasilkan deskripsi mengenai struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono (2007:6) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian verifikatif yaitu metode melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Berdasarkan pengertian diatas, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel yang satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Desain Penelitian

Husein Umar (2008:4) mengemukakan bahwa: “Desain penelitian merupakan suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Kemudian Husein Umar (2008:5) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

3. Riset Kausal

Riset kausal yaitu menguji hubungan “sebab akibat”.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan adalah metode riset deskriptif dan kausal, dimana penelitian ini akan menguji bagaimana struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Operasional Variabel

Sugiyono (2012:59) mengemukakan pengertian variabel adalah: “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Indriantoro dan Supomo (2007:69) menyatakan bahwa: “Operasional variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dibagi menjadi dua kelompok Sugiyono (2012:59) yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu struktur kepemilikan (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah kebijakan dividen (Y).

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
Struktur Kepemilikan	Struktur kepemilikan adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh “orang dalam” (<i>insiders</i>) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor (Jahera dan Lyoyd, 1996:29).	Kepemilikan Institusional merupakan porsi atau presentase dari saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga-lembaga publik.	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham dimiliki institusi}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$	Rasio

Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen ialah pembagian laba antara pembayaran kepada pemegang saham dan investasi kembali perusahaan. (Husnan dan Pudjiastuti, 2005:308)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) ialah presentase dividen yang dibagikan perusahaan dari keuntungan bersih perusahaan.	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen yang dibagikan}}{\text{Earning After Tax}} \times 100\%$	Rasio
-------------------	---	--	--	-------

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006:129) menyatakan bahwa: “Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”.

Sugiyono (2012:193) mengemukakan bahwa: “Sumber data dalam penelitian dibagi ke dalam dua kelompok yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder untuk kedua variabel yang diteliti yaitu struktur kepemilikan yang diukur melalui kepemilikan institusional dan kebijakan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio*. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 hingga tahun 2011.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dengan periode waktu antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Penjelasan lebih rinci dari jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber Data
Struktur Kepemilikan		<i>Indonesia Capital Market</i>
Manajerial dan Struktur Kepemilikan Institusional	Sekunder	<i>Directory</i> (ICMD) Tahun 2007- 2011
Kebijakan Dividen	Sekunder	<i>Indonesia Stock Exchange</i> (IDX)

(Dividend Payout Ratio)		Tahun 2007 - 2011
-------------------------	--	-------------------

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah utama dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen dan studi kepustakaan.

Sugiyono (2012:422) menyebutkan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Iqbal Hasan (2002:87) mengemukakan bahwa: “Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Sedangkan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti berupa studi literatur atau penelitian terdahulu”.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data sekunder yang dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan *Indonesia Stock Exchange (IDX)* tahun 2007-

2011 serta studi pustaka melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu, serta melalui situs-situs di internet yang sesuai dengan objek dan subjek yang diteliti

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:115) ialah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Husein Umar (2008:77) mengemukakan bahwa populasi ialah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu bank *go public* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Berdasarkan data dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) tahun 2011 ada 33 bank *go public* di Bursa Efek Indonesia.

3.5.2 Sampel dan Penarikan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Lebih lanjut Sugiyono

menyatakan bahwa apa yang dipelajari dari sampel akan dapat diberlakukan kepada seluruh populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik sampling menurut Sugiyono (2012:116) ialah “Teknik pengambilan sampel”. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:122) “Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Maka berdasarkan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria berikut ini:

1. Bank yang sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Bank yang masih beroperasi hingga tahun 2011
3. Saham bank tercatat secara konstan pada periode 2007 hingga 2011
4. Bank konsisten membagikan dividen pada tahun 2007 hingga 2011
5. Tersedia daftar pemegang saham lengkap dengan proporsi kepemilikannya
6. Tersedia laporan keuangan publikasi tahun 2006-2011 yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba rugi, Laporan perubahan modal, laporan kewajiban penyediaan modal minimum dan laporan kualitas aktiva produktif.

Hingga tahun 2011 diketahui bahwa terdapat 33 bank yang terdaftar sebagai emiten atau *go public* di Bursa Efek Indonesia. Dari keseluruhan bank *go public* di Bursa Efek Indonesia, terdapat 8 bank yang memenuhi kriteria sesuai dengan kriteria

pengambilan sampel dari seluruh populasi untuk menjadi subjek dari penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

Adapun sampel dari bank yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Bank Sampel

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Central Asia Tbk
2.	PT. Bank Bukopin Tbk
3.	PT. Bank Bumi Artha Tbk
4.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
5.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
6.	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	PT. Bank Mandiri Indonesia Tbk
8.	PT. Bank Himpunan Saudara 1960 Tbk

Sumber: *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan melalui teknik pengumpulan dokumen dan studi kepustakaan. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kembali data yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap struktur kepemilikan perusahaan yang diukur melalui kepemilikan institusional pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia .
3. Analisis deskriptif terhadap kebijakan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran kondisi kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini baik dalam bentuk grafik, tabel maupun deskripsi.

Sugiyono (2012:206) mengemukakan bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Berikut analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yang diteliti :

1. Analisis Deskriptif Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan menggambarkan komposisi kepemilikan saham yang ada pada suatu perusahaan, penelitian ini meneliti mengenai kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang umumnya dimiliki oleh institusi atau badan di luar perusahaan. Analisis data deskriptif struktur kepemilikan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham dimiliki institusi}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$$

2. Analisis Deskriptif Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* merupakan presentase dividen yang dibagikan dari keuntungan bersih perusahaan. Analisis data deskriptif mengenai kebijakan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana dikatakan sebagai model yang baik jika model tersebut telah memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik dan uji statistik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, apabila hanya dilihat dari histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probabiliti plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan

ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005:147).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Apabila terdapat multikolinieritas yang tinggi, maka akan menyebabkan kesulitan untuk membedakan dan memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Salah satu cara untuk melihat hubungan tersebut adalah dengan melihat matriks koefisien kovarian dari hasil pengolahan data. Semakin besar koefisien kovarian, semakin tinggi multikolinieritas maka semakin erat hubungan antar kedua variabel bebas tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji adanya kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika

terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi sehingga model yang digunakan tidak layak dipakai. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Keadaan tersebut mengakibatkan pengaruh terhadap variabel dependen tidak hanya karena variabel independen namun juga variabel dependen periode lalu. Autokorelasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- a. Inersia, dimana adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebasnya secara terus menerus sehingga mempengaruhi nilai variabel bebasnya.
- b. Terjadinya penyimpangan spesifikasi akibat adanya variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- c. Bentuk fungsi yang salah
- d. Adanya tenggang waktu

Dalam uji autokorelasi ini digunakan statistik Durbin Watson dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang

diperoleh tidak lagi efisien. Heteroskedastitas terjadi apabila ada koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satu caranya yaitu dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila datanya berpencar disekitar nol (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.

3.6.3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen. Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

α = konstanta

b = koefisien

X = variabel bebas

Langkah-langkah yang dilakukan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu : $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$
2. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum XY)^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber : Riduwan (2007:97)

Keterangan :

a = Harga Y dan X bila = 0 (harga konstan)

b = Koefisien arah regresi

X = Subjek pada variabel independen (variabel bebas) yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen (variabel terikat) yang mempunyai nilai tertentu

n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

3.6.3.3 Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan kapasitas dari hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2011:228) adalah: “teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama”.

Tingkat hubungan antar variabel diukur dengan menggunakan prosedur matematik yang dinyatakan dalam bentuk angka atau index koefisien korelasi yang bergerak antar -1 dan +1. Jika koefisien bernilai negatif (-) berarti hubungan menunjukkan arah yang berbalik atau berlawanan, tetapi jika bernilai positif (+) berarti hubungan menunjukkan arah yang sama. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2011:228)

Keterangan :

r_{xy} = derajat hubungan

- X = variabel bebas
 Y = variabel terikat
 n = lamanya periode (tahun)

Untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti, maka nilai koefisien korelasi (r) yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan kriteria interpretasi yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2004:136)

3.6.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72), analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Maka untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh struktur

kepemilikan (X) terhadap kebijakan dividen (Y) dilakukan perhitungan statistik menggunakan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2003:216)

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

100% = pengali yang menyatakan presentase

3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban dari penelitian yang dilakukan. Hipotesis nol (H_0) berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara struktur kepemilikan (X) sebagai variabel independen terhadap kebijakan dividen (Y) sebagai variabel independen.

Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen.

H_a : Terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen.

3.6.4.1 Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio*. Uji statistik t dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011:230)

(dengan $dk = n-2$ dan taraf kesalahan 0,05)

Keterangan :

t = statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

r^2 = koefisien determinasi